

KLIPING KORAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

1

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
											<input checked="" type="checkbox"/>		

Tersangka Korupsi Dana Hibah Ikut DL

BANDARLAMPUNG - Oknum Wakil Ketua DPRD Lamtim AF yang menjadi tersangka kasus dugaan korupsi dana hibah Karang Taruna kembali menjalankan aktivitasnya sebagai anggota legislatif. Bahkan informasi yang didapat *Radar Lampung*, AF ikut melaksanakan dinas luar (DL) bersarna rombongan DPRD Lamtim.

Ketua DPRD Lamtim Ali Johan Arif pun membenarkan. Menurutnya, AF sudah masuk kantor dan ikut DL bersama anggota komisi 3 ke wilayah Jawa Barat pada Selasa hingga Sabtu (2-6/11) lalu.

Berdasarkan pemberitaan di media masa, jelasnya, AF memang sempat ditahan di Rumah Tahanan (Rutan) Sukadana karena disangka terlibat tindak pidana korupsi. Namun hingga kini, kilahnya, tidak ada pemberitahuan resmi dari aparat penegak hukum, dalam hal ini Kejaksaan Negeri Lamtim, kepada DPRD.

Begitu juga ketika Kejari Lamtim menanggukhan penahanan terhadap AF, menurutnya tidak ada pemberitahuan resmi kepada DPRD Lamtim. "Kalau memang ada pemberitahuan resmi yang melarang AF ikut DL atau melakukan aktivitas sebagai wakil rakyat, tentu DPRD akan mematuhinya," kata Ali, Senin (8/11).

Baca | TERSANGKA | Hal. 4

Tersangka..

Sambungan dari Hal. 1

Karena tidak ada pemberitahuan atau larangan, lanjutnya, maka DPRD Lamtim tetap menghormati hak AF sebagai anggota dewan. Termasuk mengikuti DL ke wilayah Jawa Barat.

Terpisah, Kepala Kejari Lamtim Ariyana Yuliasuty melalui Kasi Intelijen Ali Qadri mengatakan, karena status penahanannya sudah ditanggukhan, maka AF tidak dilarang kembali melakukan aktivitasnya sebagai anggota DPRD Lamtim. Namun bila AF mencoba menghilangkan barang bukti atau melarikan diri dan tidak memenuhi panggilan pemeriksaan, tegasnya, maka penanggukhan penahanannya akan dikaji ulang.

Ditambahkannya, kendati penahanan AF ditanggukhan, proses penyidikan atas kasus dugaan korupsinya tetap berjalan.

"Saat ini, tim penyidik sedang meminta keterangan saksi ahli. Secepatnya bila berkas penyidikan telah lengkap akan kami limpahkan ke Pengadilan Tipikor berikut tersangkanya," terang Ali Qadri.

Diketahui, Kejari Lamtim mengabulkan permohonan penanggukhan penahanan AF, tersangka korupsi dana hibah Karang Taruna. Kepala Kejari Lamtim Ariana Yuliasuty melalui Kasi Intel Ali Qadri menjelaskan penanggukhan penahanan terhadap AF terhitung sejak Kamis (21/10).

Menurutnya, penanggukhan penahanan AF dikabulkan karena yang bersangkutan sakit. Selain itu, penanggukhan itu atas jaminan istri yang bersangkutan dan M. Muslih, salah satu pimpinan pondok pesantren di Lamtim. Tersangka juga menyerahkan uang jaminan Rp145 juta. (wid/c1/rim)